

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.¹ Penelitian ini menggunakan metode korelasi regresi, metode korelasi menurut Nana Syaodih dalam Asep Saepul Hamdi yaitu untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberaritan secara statistik.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Menurut Nasution lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi sosial penelitian yang dicirikan oleh adanya unsur yaitu pelaku, tempat, dan kegiatan yang dapat di

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 14.

² Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 30.

observasi.³ Penelitian dilaksanakan terhadap guru SMA Swasta di wilayah Kecamatan Jayanti yang merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. Tepatnya di Tangerang Barat dengan luas wilayah 2.389 KM2 atau sekitar 2,5% dari luas wilayah Kabupaten Tangerang. Secara administrasi Kecamatan Jayanti termasuk wilayah Kabupaten Tangerang yang berbatasan langsung dengan Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang. Kecamatan Cikande merupakan salah satu kawasan industry di Serang Timur, Provinsi Banten.

Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian di tempat ini dengan alasan sebagai berikut: Adanya masalah yang menarik untuk diteliti.

- a. Lokasi penelitian mudah dijangkau, sehingga memudahkan penulis dalam kegiatan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Adapun penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dilaksanakan dengan berbagai tahap dan proses, baik dari tahap penyusunan dan pengajuan judul, pengajuan proposal tesis, perijinan penelitian, pembuatan dan penyebaran instrumen, pengumpulan dan pengolahan

³ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), 43.

data, sidang tesis, dan perbaikan tesis. Keseluruhannya dimulai pada bulan Maret 2020 sampai Juli 2020.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan dalam menganalisis karya ilmiah, cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis.⁴ Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang logis, sehingga dapat ditangkap oleh nalar manusia. Empiris berarti penelitian yang dapat diamati oleh indera manusia, sehingga mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian dilakukan secara teratur dan terstruktur.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode korelasi regresi, metode korelasi menurut Nana Syaodih dalam asep Saepul Hamdi yaitu untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 2

korelasi dan keberaritan secara statistik.⁵ Kemudian untuk memudahkan data dan informasi yang mengungkapkan satu variabel dengan variabel lain dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode korelasi regresi dengan teknik survei (*Survei Research*).

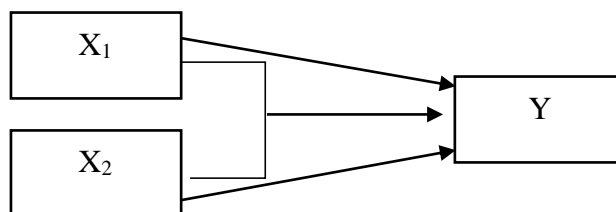
Jenis penelitian survei ini dimaksudkan agar dapat diperoleh data mengenai kontribusi motivasi dan disiplin kerja kepala sekolah terhadap kinerja guru melalui kuesioner / angket yang disebarakan di SMA Swasta Kec. Jayanti. Dalam kegiatan survei, informasi dikumpulkan dari responden melalui kuesioner. Umumnya, pengertian survei dibatasi pada penelitian dengan data yang dikumpulkan dari sampel untuk mewakili seluruh populasi. Ini berbeda dengan sensus yang informasinya dikumpulkan dari seluruh populasi. Dengan demikian, penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.⁶

Variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini mencakup: variabel bebas atau variabel eksogen dan variabel terikat yang sering disebut variabel endogen. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah

⁵ Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 30.

⁶ Sofian Effendi, Tukiran (eds), *Metode Penelitian Survei*. cet ke-30 (Jakarta: LP3ES, Anggota Ikapi, 2012), 3.

motivasi (X_1) dan disiplin kerja (X_2), sedangkan variabel terikat adalah kinerja guru (Y). Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Diagram Jalur Penelitian

Keterangan

X_1 = Motivasi

X_2 = Disiplin Kerja

Y = Kinerja Guru

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di Tarik kesimpulannya.⁷

Dalam suatu penelitian, kegiatan pengumpulan data yang dilakukan akan selalu berhadapan dengan objek penelitian. Objek yang diteliti sebagai dasar untuk menarik kesimpulan. Sesuai pula dengan pendapat Suharsimi Arikunto bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wajah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus”.⁸

Berdasarkan pendapat diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah guru SMA Swasta di Kec. Jayanti, berikut adalah jumlah guru SMA Swasta di Kec. Jayanti pada tahun 2020 yang bersumber dari Kantor Cabang Dinas Pendidikan Kab. Tangerang.

⁷Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta,2012), 61.

⁸Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 173.

Tabel 3.1
Jumlah Guru SMA Swasta Di Kec. Jayanti

NO	SEKOLAH	NPSN	STATUS	KEC	JUMLAH GURU
1	SMA MIFTAHUSSALAM	69950716	Swasta	Jayanti	15
2	SMAS DAAR EL QOLAM	20603164	Swasta	Jayanti	29
3	SMAS DAAR EL QOLAM 2	20623133	Swasta	Jayanti	31
4	SMAS DAARUL AHSAN	20613472	Swasta	Jayanti	23
5	SMAS DAARUL ISHLAH	20603169	Swasta	Jayanti	12
6	SMAS MASYARIQUL ANWAR	20614153	Swasta	Jayanti	12
7	SMAS RAUDATUL FALLAH	20603374	Swasta	Jayanti	1
8	SMAS YASPIDAM	20614045	Swasta	Jayanti	6
TOTAL					129

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang hendak diteliti dan diambil dari sumber data yang dianggap dapat menggambarkan karakteristik populasi. Hal ini sesuai pula dengan

pendapat Tukiran Taniredja bahwa: “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.⁹

Teknik pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subyek atau objek penelitian. Sampel yang secara nyata akan diteliti harus representatif dalam arti mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya.¹⁰

Dalam pengambilan sampel penulis menggunakan teknik *cluster random sampling*. Menurut Sugiyono teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang diteliti atau sumber data sangat luas. Teknik sampling daerah ini sering digunakan melalui dua tahap, yaitu tahap pertama menentukan sampel daerah, dan tahap berikutnya menentukan orang-orang yang ada pada daerah itu secara sampling juga.¹¹

Menurut Suharsimi Arikunto “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Sedangkan bila subjeknya lebih dari 100 orang dapat diambil

⁹ Tukiran Taniredja. *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*. (Bandung: Alfabeta, 2014), 34.

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinat, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 252.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 83.

10%-15% atau 20%-25% atau lebih sesuai dengan kemampuannya".¹²

Maka dengan ini penulis mengambil sampel sebesar 40% dengan jumlah populasi yang diteliti sebanyak 52 orang guru. Hal ini berdasarkan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata} = \frac{129}{100} \times 40 = 51,6 \text{ dibulatkan menjadi } 52.$$

Maka sekolah SMA Swasta yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

NO	SEKOLAH	NPSN	STATUS	KEC	JUMLAH GURU
1	SMA MIFTAHUSSALAM	69950716	Swasta	Jayanti	13
2	SMAS DAAR EL QOLAM	20603164	Swasta	Jayanti	13
3	SMAS DAARUL ISHLAH	20603169	Swasta	Jayanti	12
4	SMAS DAARUL AHSAN	20613472	Swasta	Jayanti	14

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam kegiatan penelitian Pengumpulan data merupakan hal yang penting, karena dari data yang terkumpul selanjutnya akan

¹² Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. 134.

dilakukan pengujian sebagai hasil penelitian. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹³ Mengadakan penilaian dengan melakukan pengamatan langsung dan sistematis, data yang diperoleh dicatat dalam catatan observasi, kegiatan pencatatan dalam hal ini merupakan bagian dari pada kegiatan pengamatan. Objek yang diamati adalah perilaku guru yang berkaitan dengan motivasi, disiplin kerja kepala sekolah dan kinerja guru.

b. Wawancara

Moloeng dalam Darwyan Syah mengemukakan pengertian dari wawancara yaitu: “Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan pewawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”.¹⁴

¹³ Cholid Narkubo, et.al., Metodologi Penelitian (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 70.

¹⁴ Darwyan Syah, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Haja Mandiri, 2017), 47

Menurut Mardalis dalam Darwyan Syah mengemukakan: wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada si peneliti.¹⁵ Wawancara berguna untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.

c. Kuisisioner

Kuesioner merupakan serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang motivasi kerja, disiplin kerja dan kinerja guru yang memungkinkan untuk dianalisis dan dipelajari. Data dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh langsung (data primer) dari seluruh guru. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Tukiran Taniredja bahwa: “Angket adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individual atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku”.¹⁶

¹⁵Darwyan Syah, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 33

¹⁶ Tukiran Taniredja. *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, 44.

d. Dokumentasi

Menurut Silverman dokumen merupakan kumpulan atau jumlah signifikan dari data yang akan ditulis, dilihat, disimpan dan digulirkan dalam penelitian.¹⁷ Teknik dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang berhubungan dengan gambaran umum SMA Swasta di Kec. Jayanti. Dokumentasi berupa catatan sejarah umum, daftar nama guru.

F. Instrumen Penelitian

1. Pengembangan Instrumen

a. Variabel Motivasi Sebagai Variabel Bebas (X_1)

1) Definisi Konseptual

Motivasi dirumuskan sebagai dorongan, baik diakibatkan faktor dari dalam maupun luar guru, untuk mencapai tujuan tertentu guna untuk memenuhi suatu kebutuhan. Dalam konteks pekerjaan maka kebutuhan tersebut berhubungan dengan kebutuhan untuk bekerja.

¹⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018) h. 145.

2) Definisi Operasional

Motivasi kerja adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri guru yang menimbulkan kegiatan belajar mengajar serta menjamin keberlangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar mengajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Dan dapat diukur melalui beberapa indikator yang dikemukakan oleh Mangkunegara yakni: (1) Kebutuhan akan berprestasi, (2) Pelung untuk berkembang (3) Kebanggaan terhadap pekerjaan sendiri, (4) Kebutuhan dalam pengakuan, (5) Gaji yang diterima.

3) Kisi-kisi Instrumen Moivasi

Kisi-kisi variabel Motivasi merupakan penjabaran dari indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam definisi operasional. Adapun kisi-kisi variabel motivasi kerja disusun sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi variabel (X_1) Motivasi Kerja

Dimensi	Indikator	No. Pernyataan	Jml
Kebutuhan akan berprestasi	a. Berusaha melakukan sesuatu dengan cara baru dan kreatif	1, 2, 3,	3

	b. Mendapatkan umpan balik atas pekerjaannya	4, 5, 6,	3
	c. Berusaha keras meningkatkan prestasi kerj	7, 8,	2
	d. Berani mengambil resiko dan berfikir keras untuk selalu dapat bekerja dengan baik	9, 10	2
Peluang untuk berkembang	a. Menerima pendidikan dan latihan	11, 12, 13	3
Kebanggaan terhadap pekerjaan sendiri	a. Mencintai pekerjaan	14, 15	2
	b. Moral kerja positif	16, 17,	2
	c. Prestasi kerja	18, 19	2
Kebutuhan dalam pengakuan	a. Pengakuan dari teman sejawat	20, 21	2
	b. Keinginan untuk mendapatkan penghargaan	22, 23	2
	c. Memperoleh perhatian atau pujian dari orang lain	24, 25	2
Gaji yang diterima	a. Kepuasan gaji/upah yang diterima	26, 27, 28	3
	b. Mendapatkan tunjangan	29, 30	2

4) Kalibrasi Instrumen

Instrumen penelitian diberikan alternative jawaban terdiri atas lima pilihan yaitu SS = Sangat Setuju, S = Setuju, CS = Cukup Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju. Skor untuk pilihan pernyataan positif SS = 5, S = 4, CS = 3, TS = 2, STS, 1. Skor untuk pernyataan negative SS = 1, S = 2, CS = 3, TS = 4, STS = 5.

b. Variabel Disiplin Kerja Sebagai Variable Bebas (X_2)

1) Definisi Konseptual

Disiplin kerja dapat didefinisikan sebagai suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya.

2) Definisi Operasional

Disiplin kerja ialah proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai keteraturan, ketaatan, kepatuhan sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati peraturan dan norma-norma sosial yang

berlaku. Disiplin akan membuat seseorang dapat membedakan hal-hal apa saja yang seharusnya dilakukan, yang wajib dilakukan, yang boleh dilakukan dan yang tidak seharusnya dilakukan. Dan dapat diukur melalui beberapa indikator yang dikemukakan oleh Sujono yakni: (1) Ketepatan waktu, (2) Kesadaran dalam bekerja, (3) Kepatuhan dalam peraturan.

3) Kisi-kisi Instrumen Disiplin Kerja

Kisi-kisi variabel Motivasi merupakan penjabaran dari indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam definisi operasional. Adapun kisi-kisi variabel kepemimpinan kepala sekolah disusun sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi variabel (X_2) Disiplin Kerja

Dimensi	Indikator	No. Pernyataan	Jml
Ketepatan waktu	a. Ketepatan waktu	1, 2, 3, 4,	4
	b. Penghematan waktu	5, 6, 7, 8,	4
Kesadaran dalam bekerja	a. Melakukan pekerjaan sesuai rencana	9, 10, 11, 12	4
	b. Mengevaluasi hasil pekerjaan	13, 14, 15,	3
	c. Keberanian menerima resiko kesalahan	16, 17, 18, 19	4

Kepatuhan pada peraturan	d. Ketaatan terhadap jam kerja	20, 21, 22	3
	e. Ketaatan terhadap pimpinan	23, 24, 25, 26,	4
	f. Ketaatan kepada prosedur dan metode kerja	27, 28, 29, 30	4

4) Kalibrasi Instrumen

Instrumen penelitian diberikan alternative jawaban terdiri atas lima pilihan yaitu SS = Sangat Setuju, S = Setuju, CS = Cukup Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju. Skor untuk pilihan pernyataan positif SS = 5, S = 4, CS = 3, TS = 2, STS, 1. Skor untuk pernyataan negative SS = 1, S = 2, CS = 3, TS = 4, STS = 5.

c. Variabel Kinerja Guru Sebagai Variabel Terikat (Y)

1) Definisi Konseptual

Kinerja guru merupakan (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

2) Definisi Operasional

Kinerja guru merupakan tingkat keberhasilan kerja yang dicapai oleh seorang guru dengan kecakapan dan keahlian yang dimiliki dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tugas kerjanya. Dan dapat diukur melalui beberapa indikator yang dikemukakan oleh Supardi yakni: (1) Kemampuan menyusun rencana pembelajaran, (2) Kemampuan melaksanakan pembelajaran, (3) Kemampuan hubungan antar pribadi, (4) Kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar, (5) Kemampuan melaksanakan program pengayaan, (6) Kemampuan melaksanakan program remedial.

3) Kisi-kisi Instrumen Kinerja Guru (Y)

Kisi-kisi variabel kinerja guru merupakan penjabaran dari indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam definisi operasional. Adapun kisi-kisi variabel kinerja guru disusun sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi-kisi variabel (Y) Kinerja Guru

Dimensi	Indikator	No. Pernyataan	Jml
Perencanaan pembelajaran	a. Merencanakan pengelolaan pembelajaran	1, 2	2
	b. Merencanakan pengelolaan kelas	3	1
	c. Merencanakan penilaian hasil belajar	4, 5	2
Pelaksanaan pembelajaran	a. Mengelola pembelajaran	5, 6	2
	b. Mengorganisasikan pembelajaran	7, 8	2
	c. Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar	9	1
Kemampuan membina hubungan dengan peserta didik	a. Mengembangkan sikap positif peserta didik	10, 11	2
	b. Menampilkan kegairahan dalam pembelajaran	12	1
	c. Mengelola interaksi perilaku dalam kelas	13, 14	2
Pelaksanaan penilaian hasil belajar	a. Merencanakan penilaian	15, 16	2

	b. Melaksanakan penilaian	17	1
	c. Mengelola dan memeriksa hasil penilaian	18, 19	2
	d. Memanfaatkan hasil penilaian	20, 21	2
Program pengayaan	a. Memberikan tugas	22, 23	2
	b. Memberikan bahan bacaan	24	1
	c. Tugas membantu guru	25, 26	2
Program remedial	a. Memberikan bimbingan khusus	27	1
	b. penyederhanaan	28, 29, 30	3

4) Kalibrasi Instrumen

Instrumen penelitian diberikan alternative jawaban terdiri atas lima pilihan yaitu SS = Sangat Setuju, S = Setuju, CS = Cukup Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju. Skor untuk pilihan pernyataan positif SS = 5, S = 4, CS = 3, TS = 2, STS, 1. Skor untuk pernyataan negative SS = 1, S = 2, CS = 3, TS = 4, STS = 5.

2. Uji Coba Instrumen

Sebelum dilakukannya penelitian ke lapangan, instrument penelitain yang dibuat harus memenuhi syarat validitas maupun

reliabilitas. Karenanya perlu diujicobakan baik validitas maupun reliabilitasnya. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* dari pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi skor butir (X) dengan skor total (Y)
- n = Ukuran sampel (responden)
- X = Skor butir
- Y = Skor total
- X^2 = Kuadrat skor butir X
- Y^2 = Kuadrat skor butir Y
- XY = Perkalian skor butir X dengan skor butir Y

Rumus diatas digunakan untuk menguji korelasi skor butir dengan skor total dengan derajat kebebasan $\alpha = 0,05$. Instrument dianggap valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .¹⁸ Instrument yang tidak valid tidak dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

¹⁸ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), 138.

Sedangkan untuk perhitungan reliabilitas butir instrumen penelitian berbentuk skala dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

k = banyaknya butir tes

$\sum S_i^2$ = skor varian butir ke i

$\sum S_t^2$ = skor varian total

Untuk uji signifikansi reliabilitas dengan derajat kebebasan $\alpha = 0,05$. Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka instrumen angket dinyatakan reliabel. Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka instrumen angket tidak reliabel.¹⁹

a. Hasil Uji Coba Validitas Instrumen

1) Variabel Motivasi

Hasil uji validitas instrument variabel motivasi seperti terlihat pada tabel 3.5 dibawah ini:

¹⁹ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, 148.

Tabel 3.5
Uji Validitas Motivasi

Indikator	Butir Instrumen	Butir Valid	Butir Drop
Kebutuhan akan berprestasi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	
Peluang untuk berkembang	11, 12, 13	11, 13	12
Kebanggaan terhadap pekerjaan sendiri	14, 15, 16, 17, 18, 19	14, 15, 16, 17, 18, 19	
Kebutuhan dalam pengakuan	20, 21, 22, 23, 24, 25	20, 21, 22, 23, 25	24
Gaji yang diterima	26, 27, 28, 29, 30	26, 28, 29, 30	27

Setelah dianalisis diperoleh item valid sebanyak 27 (pada nomor soal 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 28, 29, 30) dan 3 item (pada nomor 12, 24, 27) yang dinyatakan tidak valid.

2) Variabel Disiplin Kerja

Hasil uji validitas instrument variabel disiplin kerja seperti terlihat pada tabel 3.6 dibawah ini:

Tabel 3.6
Uji Validitas Disiplin Kerja

Indikator	Butir Instrumen	Butir Valid	Butir Drop
Ketepatan waktu	1, 2, 3, 4, 4, 5, 6, 7, 8	1, 2, 4, 4, 5, 6, 7, 8	3
Kesadaran dalam bekerja	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19	16
Kepatuhan pada peraturan	20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30	27

Setelah dianalisis diperoleh item valid sebanyak 27 (pada nomor soal 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30) dan 3 item (pada nomor 3, 16, 18) yang dinyatakan tidak valid.

3) Variabel Kinerja Guru

Hasil uji validitas instrument variabel kinerja guru seperti terlihat pada tabel 3.7 dibawah ini:

Tabel 3.7
Uji Validitas Kinerja Guru

Indikator	Butir Instrumen	Butir Valid	Butir Drop
Perencanaan pembelajaran	1, 2, 3, 4, 5	1, 2, 3, 5	4
Pelaksanaan pembelajaran	5, 6, 7, 8, 9	5, 6, 7, 8, 9	
Kemampuan membina hubungan dengan peserta didik	10, 11, 12, 13, 14	10, 11, 12, 14	13
Pelaksanaan penilaian hasil belajar	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21	
Program pengayaan	22, 23, 24, 25, 26	22, 23, 24, 25, 26	
Program remedial	27, 28, 29, 30	27, 28, 29, 30	

Setelah dianalisis diperoleh item valid sebanyak 28 (pada nomor soal 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30) dan 2 item (pada nomor 4, 13) yang dinyatakan tidak valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas atau keandalan digunakan untuk menguji suatu kuisioner yang disusun berdasarkan indikator dan variabel. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap instrumen tersebut adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Perhitungan reliabilitas instrumen ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

k = banyaknya butir tes

$\sum S_i^2$ = skor varian butir ke i

$\sum S_t^2$ = skor varian total

Instrumen dikatakan reliabel bila nilai koefisien $r_{11} > 0,3$.

Hasil uji reliabilitas instrumen untuk ketiga variabel penelitian yaitu: motivasi, disiplin kerja dan kinerja guru seperti terlihat pada Tabel 3.8 di bawah ini:

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	Butir Valid	Reliabilitas
1	Motivasi	27	0,943
2	Disiplin kerja	27	0,912
3	Kinerja guru	28	0,879

Berdasarkan tabel 3.8 di atas diketahui bahwa instrumen motivasi memiliki 30 butir sebelum diuji validitasnya. Menjadi 27 butir setelah uji validitas. Nilai reliabilitas sebesar r_{hitung} 0,943 melebihi dari nilai r_{kritis} 0,3 ini menunjukkan reliabilitas instrumen motivasi tinggi.

Berdasarkan tabel 3.8 di atas diketahui bahwa instrumen disiplin kerja memiliki 30 butir sebelum diuji validitasnya. Menjadi 27 butir setelah uji validitas. Nilai reliabilitas sebesar r_{hitung} 0,912 melebihi dari nilai r_{kritis} 0,3 ini menunjukkan reliabilitas instrumen disiplin kerja tinggi.

Berdasarkan tabel 3.8 di atas diketahui bahwa instrumen kinerja guru memiliki 30 butir sebelum diuji validitasnya. Menjadi 28 butir setelah uji validitas. Nilai reliabilitas sebesar r_{hitung} 0,879 melebihi dari nilai r_{kritis} 0,3 ini menunjukkan reliabilitas instrumen kinerja guru tinggi.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul sesuai dengan tujuan penulisan data yang diperoleh melalui kuisioner disusun berdasarkan nilai terendah sampai tertinggi untuk selanjutnya dikelompokkan sesuai dengan variabel. Secara lebih spesifikasi, langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data, sebagai berikut :

1. Teknik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk menguji data variabel X1, X2 dan variabel Y dengan langkah sebagai berikut:

- a. Mengurutkan data nilai hasil angket Motivasi Kerja (X1), Disiplin Kerja (X2) dan Kinerja Guru (Y).
- b. Membuat data distribusi frekuensi dengan terlebih dahulu menentukan :

- 1) Mencari nilai range (R), dengan rumus :

$$R = H - L + 1$$

Keterangan :

R = Total Range

H = *Highest Score* / nilai tertinggi.

L = *Lowest Score* / nilai terendah

1 = Bilangan Konstan

2) Menentukan jumlah banyaknya lokasi (K):

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

Keterangan : n = Jumlah responden

3) Menentukan kelas interval (i) dengan rumus :

$$i = \frac{R}{k}$$

Keterangan : R = nilai range

K = nilai kelas

4) Membuat table distribusi frekuensi variabel

5) Membuat grafik distribusi frekuensi (histogram dan polygon).²⁰

c. Menentukan ukuran gejala pusat analisis tendensi sentral:

1) Menghitung Mean (\bar{x}) dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum Fx^i}{N}$$

Keterangan : Fx^i = Hasil perkalian frekuensi dengan nilai tengah

N = Responden

²⁰ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grasindo Persada, 2002), Cet ke-10, 49.

2) Menghitung median (Me) dengan rumus :

$$Me = b + p \left\{ \frac{1/2n - F}{f} \right\}$$

Keterangan :

Me = median

b = batas bawah kelas median.

p = panjang kelas.

n = banyaknya data.

F = jumlah kelas frekuensi sebelum kelas median.

f = frekuensi kelas median.

3) Menghitung modus (mo) dengan rumus :

$$Mo = b + p \left(\frac{b1}{b1 + b2} \right)^{21}$$

Keterangan :

Mo = Modus

b = batas bawah kelas modus

p = panjang kelas modus

$b1$ = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas sebelumnya

²¹ Subana, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2000), 72 - 74.

b_2 = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas berikutnya

2. Teknik Inferensial

a. Uji Normalitas data saling berhubungan antar variabel menggunakan galat taksiran dengan Uji liliefors dengan cara :

1) Mendeskripsikan data hasil penelitian untuk variable X dan variable Y.

2) Mencaari persamaan regresi antara variable antara variable X dan Y dengan rumus $\hat{Y} = a + bx$.

Untuk memperoleh harga a dengan rumus:

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}.$$

Dan untuk mencari harga b digunakan rumus:

$$b = \frac{\sum fx}{\sum x_1^2}$$

3) Mencari nilai Y dengan cara nilai $\hat{Y} - Y$ Nilai Y menjadi nilai (X)

4) Setelah diketahui nilai Y ($\hat{Y} - Y$) untuk dijadikan nilai X, kemudian urutkan data sampel dari yang terkecil sampai yang terbesar.

5) Menghitung rata-rata nilai skor sampel dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{\sum x}$$

- 6) Menghitung standar deviasi nilai skor sampel dengan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{\sum f}}$$

- 7) Urutkan data sampel dari terkecil ke terbesar (X_1, X_2, \dots, X_n)

Nilai X_1 dijadikan nilai baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n . Dimana nilai baku Z_i ditentukan dengan rumus :

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{X}}{s}$$

- 8) Tentukan besar peluang masing-masing nilai z berdasarkan table Z (luas lengkungan di bawah kurva Normal Standar dari 0 ke z, dan sebut dengan $F(z_i)$. dengan ketentuan cara perhitungan nilai $F(z)$ adalah bilangan tetap 0,500 dikurangi dengan nilai Z_{tabel} . Apabila nilai Z negative, dan bilangan tetap 0,500 ditambah dengan nilai Z_{tabel} bila nilai Z positif.

- 9) Hitung nilai [$S(Z)$] dengan cara frekuensi kumulatif kemudian dibagi dengan jumlah *Number of cases* (N) sampel.
 - 10) Tentukan nilai $L_{hitung} = |F(z_i) - S(z_i)|$ yang terbesar dan bandingkan dengan nilai L_{tabel} (Tabel nilai kritis untuk uji liliefors).
 - 11) Apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.²²
- b. Uji Homogenitas dengan Uji Bartlet dengan cara:
- 1) Mengurutkan data X dari data terkecil sampai data yang terbesar diikuti dengan pasangannya pada variable Y.
 - 2) Mengelompokkan (k) data X ke dalam kelompok-kelompok yang disesuaikan dengan data lapangan.
 - 3) Menghitung anggota kelompok masing-masing variable X (n_i).
 - 4) Memasangkan variable Y terhadap pasangannya pada variable X.
 - 5) Menghitung derajat kebebasan masing-masing kelompok dengan cara anggota kelompok (k) dikurangi 1 (satu).

²² Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, 177-178.

- 6) Membagi dengan 1 derajat kebebasan (dk).
- 7) Mencari varians masing-masing anggota kelompok variable X dari, varians yang dicari adalah pasangan dari variable Y pada variable X dihitung dengan rumus:

$$\frac{\sum x^2}{n} = (s_i^2)$$

- 8) Mencari logaritma masing-masing varians ($\log s_i^2$).
- 9) Mencari nilai $dk \log s_i^2$ dengan cara mengalikan dk dengan $\log s_i^2$ kemudian dijumlahkan.
- 10) Memnentukan F_{tabel} untuk taraf signifikansi $\alpha 0,05$ dk_1 ; dk_2 .

c. Melakukan Uji Bartlet

- 1) Mencari jumlah $dk s_i^2$ dengan cara dk dikalikan $dk s_i^2$ kemudian dijumlahkan.
- 2) Mencari nilai B dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$B = (\sum dk)(\log s^2)$$
- 3) Melakukan Uji Bartlet dihitung dengan statistic χ^2

$$\chi^2 = (\ln 10) \{B - (\sum dk)(\log s^2)\}$$

Jika $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ berarti data mempunyai varians yang homogen.²³

3. Analisis Korelasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan / pengaruh antar variabel. Adapun langkah yang ditempuh sebagai berikut:

- a. Menyusun data variabel X dan variabel Y.
- b. Menghitung nilai koefisien (r_{xy}) dengan rumus:²⁴

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

- c. Menetapkan penafsiran korelasi sebagai berikut:

0,00 – 0,20 = sangat rendah

0,20 – 0,40 = rendah

0,40 – 0,60 = agak rendah

0,60 – 0,80 = cukup

0,80 – 1,00 = tinggi²⁵

- d. Uji signifikansi koefisien korelasi dengan ketentuan sebagai berikut:

²³ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, 195-196.

²⁴ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 206.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 245.

- 1) Menghitung nilai taraf signifikan “t” dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = angka indeks korelasi

N = Jumlah responden

- 2) Menentukan derajat bebas dengan rumus:

$$Dk = N - 2$$

- 3) Menentukan distribusi table dengan rumus :

$$t_{\text{tabel}} = (t-a) (dk)$$

Keterangan: dk = derajat bebas

- 4) Menghitung besarnya pengaruh X terhadap variabel Y (koefisien determinasi) dengan rumus sebagai berikut:²⁶

$$Cd = r^2 \times 100$$

- e. Uji korelasi parsial antara dua variable bebas dengan variable terikat sebagai berikut:

- 1) Mencari koefisien korelasi r_{y1} , r_{y2} , r_{12} , koefisien determinasi

r^2_{y1} , r^2_{y2} , r^2_{12} dan uji signifikansi

²⁶ M. Subana dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 39.

- a) Mencari koefisien korelasi r_{y1} koefisien determinasi r^2_{y1}
dan uji signifikansi korelasi r_{y1}

koefisien korelasi menggunakan rumus:

$$r_{y1} = \frac{\sum x_1 \cdot y}{\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum y^2)}}$$

Koefisien determinasi = r^2_{y1}

Uji signifikansi menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r_{y1} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2_{y1}}}$$

- b) Mencari koefisien korelasi r_{y2} , koefisien determinasi r^2_{y2} , dan uji signifikansi r_{y2}

Rumus yang digunakan

$$r_{y2} = \frac{\sum x_1 \cdot x_2}{\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2)}}$$

Uji signifikansi menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r_{y2} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2_{y2}}}$$

- c) Mencari koefisien korelasi r_{12} , koefisien determinasi r^2_{12} , dan uji signifikansi r_{12}

Rumus yang digunakan

$$r_{y2} = \frac{\sum x_1 \cdot x_2}{\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2)}}$$

Uji signifikansi menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r_{12} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2_{y2}}}$$

2) Mencari koefisien korelasi dan signifikansi korelasi parsial yang terdiri dari:

a) koefisien korelasi dan uji signifikansi antara Y dengan X_1 jika X_2 dikontrol koefisien korelasi dihitung dengan rumus:

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y1} - r_{y2} \cdot r_{y12}}{\sqrt{(1-r^2_{y2})(1-r^2_{1.2})}}$$

Uji signifikansi korelasi menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r_{1.2} \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2_{y1.2}}}$$

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ korelasi antara X_1 dengan Y, Jika

X_2 dikontrol signifikan

- b) koefisien korelasi dan uji signifikansi antara Y dengan X_2 jika X_1 dikontrol, perhitungannya menggunakan rumus:

$$r_{y2.1} = \frac{r_{y2} - r_{y1} \cdot r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{1.2}^2)}}$$

- c) Uji signifikansi korelasi menggunakan rumus $r_{y2.1}$:

$$t_{hitung} = \frac{r_{y1.2} \sqrt{n-3}}{\sqrt{1 - r_{y1.2}^2}}$$

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ korelasi antara X_1 dengan Y, Jika X_2 dikontrol signifikan

- d) Untuk harga $r_{y2.1}$

$$t_{hitung} = \frac{r_{y2.1} \sqrt{n-3}}{\sqrt{1 - r_{y2.1}^2}}$$

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ korelasi antara X_2 dengan Y, Jika X_1 dikontrol signifikan.²⁷

4. Analisis Regresi

Analisi ini digunakan untuk mempelajari bagaimana antar variabel saling berhubungan. Hubungan antar variabel dalam

²⁷ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, 213-215.

analisis regresi pada umumnya dinyatakan dalam bentuk persamaan matematika yang dikenal dengan hubungan fungsional antar variabel. Regresi dibedakan menjadi regresi linear sederhana dan regresi linear ganda.

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji hipotesis regresi linear sederhana adalah pengujian terhadap hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh satu variabel independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y) meliputi model persamaan, uji signifikansi dan uji linearitas regresi. Dalam penggunaan rumus matematika analisis regresi linear sederhana dapat menggunakan angka kasar maupun menggunakan simpangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan angka kasar.

Uji regresi linear sederhana dengan angka kasar adalah perhitungan analisis regresi di mana nilai-nilai X dan Y tidak dikurangi dengan nilai-nilai simpangan keduanya. Uji regresi linear sederhana dengan angka kasar dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel bantu persiapan perhitungan regresi.

- 2) Menentukan dan menghitung model persamaan regresi yaitu: $\hat{Y} = a + bx$. Adapun langkah-langkah menghitung model persamaan regresi sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

$$= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \bar{Y} + b \bar{X}$$

$$= \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- b. Menghitung jumlah kuadrat

Terdiri atas:

- 1) Jumlah kuadrat total: $JK(T) = \sum Y^2$

$$= \sum Y^2 + = \frac{(\sum Y)^2}{n} \text{ Untuk regresi dengan simpangan}$$

- 2) Jumlah kuadrat regresi a: $JK(a) / JK(R)$

$$= \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- 3) Jumlah kuadrat regresi b: $JK(b) = JK(\text{reg})$

$$= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right\}$$

4) Jumlah Kuadrat Sisa: JK(S)/JK(res)

$$= JK(T) - JK(a)/JK(R) - JK(b)/JK(reg)$$

5) Jumlah Kuadrat Galat I JK(G)

$$= \sum (\sum Y_k^2)$$

$$= \sum \left\{ \sum Y_k^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_k} \right\}$$

6) Jumlah Kuadrat Tuna Cocok: JK(TC)

$$= JK(S) - JK(G)$$

c. Mengadakan uji signifikansi dan linearitas regresi menggunakan Tabel ANAVA

Sumber Varians	dk	JK	RJK	F (Signif)	F _{tabel}
Total Koefisien (a)	n 1	$\sum Y^2$ JK _(a)	JK _(a)		
Regresi (b/a)	1	JK _(b/a)	JK _(b/a) /1	$F_{(1)} = \frac{JK(reg)}{JK(Sisa)/(n-2)}$	F _t (0.05:dk/db)
Sisa (Residu)	n-2	JK _(s)	JK _(s) /n-2		

Tuna	k-		$JK_{(TC)}/K-$		
Cocok	2	$JK_{(TC)}$	2	$F_{(2)} = \frac{JK_{(TC)}/(K-2)}{JK_{(G)}/(n-k)}$	Ft(0.05:dk/db)
Galat	n-	$JK_{(G)}$	$JK_{(G)}/n-k$		
	k				

d. Mengadakan uji signifikansi regresi secara manual

Hipotesis

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

$$Fh = \frac{JK(reg)}{JK(S)/(n-2)}$$

$$Fh > Ft \longrightarrow \text{Regresi}$$

signifikan

e. Mengadakan uji linieritas secara manual²⁸

Hipotesis

$$H_0 : Y = a + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq a + \beta X$$

$$Fh = \frac{JK(TC)/(k-2)}{JK(G)/(n-k)}$$

²⁸ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, 239-242.

f. Analisis Regresi Linear Ganda

Uji hipotesis regresi ganda antara dua variable Independen dengan satu variable terikat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membuat deskripsi data dalam bentuk table bantu perhitungan regresi.
- 2) Mencari / menentukan model persamaan regresi:

Model Regresi Linear ganda adalah: $\widehat{Y} = a_0 + b_1x_1 + b_2x_2$

Mencari a_0, a_1 dan a_2 :

$$\sum x_1 y = a_1 \sum x_1^2 + a_2 \sum x_1 x_2$$

$$\sum x_2 y = a_1 \sum x_1 x_2 + a_2 \sum x_2^2$$

a_2

dihitung a_1 dan

$$a_0 = \widehat{Y} - a_1 \bar{X}_1 - a_2 \bar{X}_2$$

- 3) Menghitung jumlah kuadrat

$$JK(R) = \sum y^2$$

$$JK(reg) = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y$$

$$JK(S) = JK(R) - JK(Reg)$$

g. Melakukan uji signifikansi regresi²⁹

$$F = \frac{JK(\text{Re } g)/2}{JK(S)/(n-3)}$$

H. Hipotesis Statistik Penelitian

Berdasarkan anggapan dasar diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis statistic sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif (Ha)

Adanya kontribusi yang signifikan antara motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja guru di SMA swasta Kec. Jayanti.

2. Hipotesis Nihil (Ho)

Tidak Adanya kontribusi yang signifikan antara motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja guru di SMA swasta Kec. Jayanti.

²⁹ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, 256.